

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Objek Penelitian

1. Gambaran Umum KSPPS Baitul Izza Sejahtera Tulungagung

a. Sejarah KSPPS Baitul Izza Sejahtera Tulungagung

Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (KSPPS) Baitul Izza Sejahtera merupakan lembaga keuangan mikro yang dioperasikan dengan prinsip syariah. Tujuan didirikannya KSPPS Baitul Izza Sejahtera Tulungagung untuk mengembangkan bisnis usaha mikro dan kecil dalam rangka mengangkat derajat memberdayakan ekonomi masyarakat.

Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (KSPPS) Baitul Izza Sejahtera didirikan pada tanggal 25 Mei 2012, dengan badan hukum No. 05 188.4/630/BH/XVI.29/115/2014 tanggal 25 Mei 2016. Berlokasi di Jln. K.H. Sulaiman Al Karim No. 6 Serut Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung, yang merupakan kawasan home industri dan padat penduduk. Dengan modal koperasi Rp. 150.000.000 dengan penyeteroran simpanan wajib sebesar Rp. 100.000 tiap bulan dan simpanan pokok yang telah disetor Rp. 5.000.000.⁹⁰

⁹⁰ Buku Laporan Rapat Anggota Tahunan (RAT) KSPPS Baitul Izza Sejahtera Tulungagung, tahun 2016

b. Visi dan Misi KSPPS Baitul Izza Sejahtera Tulungagung

- 1) Visi: menjadikan lembaga keuangan yang mandiri, kuat dan sehat.
- 2) Misi: mewujudkan gerakan pembebasan anggota dari ekonomi riba, rentenir dan kemiskinan.⁹¹

c. Susunan Lembaga KSPPS Baitul Izza Sejahtera Tulungagung

- 1) Dewan Pengawas KSPSS Baitul Izza Sejahtera Tulungagung

Berikut susunan pengawas pada KSPSS Baitul Izza Sejahtera Tulungagung:

Tabel 4.1
Susunan Pengawas KSPSS Baitul Izza Sejahtera Tulungagung

No.	Nama	Alamat	Jabatan
1.	H. Sulityo	Tulungagung	Pengawas
2.	H. Abdul Ghoffar	Tulungagung	Pengawas
3.	Drs. H. Sugiyat Assidiqi, MM	Tulungagung	Pengawas

Sumber: RAT KSPSS Baitul Izza Sejahtera Tulungagung

- 2) Dewan Pengurus KSPPS Baitul Izza Sejahtera Tulungagung

Berikut susunan pengurus pada KSPPS Baitul Izza Sejahtera Tulungagung:

Tabel 4.2
Susunan Pengurus KSPPS Baitul Izza Sejahtera Tulungagung

No.	Nama	Alamat	Jabatan
1.	Drs. H. Priyono	Tulungagung	Ketua
2.	Kemi Durrachman, SP., MA	Tulungagung	Sekretaris
3.	Drs. H. Fauzi	Tulungagung	Bendahara

Sumber: RAT KSPPS Baitul Izza Sejahtera Tulungagung.

⁹¹ Kantor KSPPS Baitul Izza Sejahtera Tulungagung

3) Pengelola/KaryawanKSPPS Baitul Izza Sejahtera Tulungagung

Berikut susunan pengelola/karyawan pada KSPPS Baitul Izza Sejahtera Tulungagung:

Tabel 4.3
Susunan Pengurus KSPPS Baitul Izza Sejahtera Tulungagung

No.	Nama	Alamat	Jabatan
1.	H. Guntur Suprayitno	Tulungagung	<i>Manager</i>
2.	Ariyanto Lubis, S.Pd.	Tulungagung	Kepala Cabang Kantor Pusat
3.	Ahmad Agus Rifai	Tulungagung	Kepala Cabang Kantor Cabang Bangunjaya
4.	Isnan Mirza	Tulungagung	Analisis <i>Officer</i> (AO)
5.	Rizal Anasta	Tulungagung	Analisis <i>Officer</i> (AO)
6.	Nisa Bela	Tulungagung	<i>Teller</i>
7.	Titin Setyaningsih	Tulungagung	<i>Teller</i>

Sumber: RAT KSPPS Baitul Izza Sejahtera Tulungagung

d. Produk KSPPS Baitul Izza Sejahtera Tulungagung

1) Produk Simpanan

a) Simpanan *Mudharabah* (SIMUDAH) (30:70)

Simpanan atau tabungan yang bisa sewaktu-waktu diambil dan ditambah oleh penabung. Dengan sistem bagi hasil tanpa potongan sedikit pun. Untuk membuka tabungan ini nasabah mengisi formulir pendaftara kemudian menyertakan uang minimal Rp 50.000 sebagai setoran awal.

b) Simpanan Qurban (SIQURBAN)(35:65)

Simpanan atau tabungan ini diperuntukkan olch semua kalangan. Simpanan ini bisa diambil menjelang Hari Raya Idul Adha yang digunakan untuk membeli hewan qurban.

c) Simpanan Pelajar/Pendidikan (40:60)

Simpanan atau tabungan ini diperuntungkan untuk kalangan pelajar, khususnya bagi pelajar yang sekolah di SMP/SMK Baitul Izza. Simpanan ini bisa sewaktu-waktu diambil oleh siswa.

d) Simpanan Haji (40:60)

Simpanan atau tabungan yang hanya bisa diambil ketika hendak pergi haji. Untuk membuka tabungan ini nasabah mengisi pendaftaran kemudian menyertakan uang minimal Rp. 50.000 sebagai setoran awal.

e) Simpanan Umroh (37:63)

Simpanan atau tabungan yang hanya bisa diambil ketika hendak pergi umroh. Sama halnya dengan simpanan lainnya, untuk membuka tabungan ini nasabah mengisi pendaftaran kemudian menyertakan uang minimal Rp 50.000 sebagai setoran awal.

f) Simpanan Hari Tua (50:50)

Simpanan atau tabungan ini hanya bisa diambil ketika penabung berusia tua. Sama halnya dengan tabungan lainnya, untuk membuka tabungan ini penabung mengisi formulir pendaftaran kemudian menyertakan uang minimal Rp 50.000 sebagai setoran awal.

2) Produk Deposito (*Wadiah Dhomanah*)

Deposito ini dibedakan menjadi 4 jangka waktu diantaranya :

a) Jangka 3 bulan (40 : 60)

Simpanan berjangka ini hanya bisa diambil dalam jangka waktu 3 bulan sekali dengan jumlah uang dan waktu yang sesuai dengan kesepakatan pengambilan diawal.

b) Jangka 6 bulan (45 : 55)

Simpanan berjangka ini hanya bisa diambil dalam jangka waktu 6 bulan sekali dengan jumlah uang dan waktu yang sesuai dengan kesepakatan pengambilan diawal.

c) Jangka 12 bulan (50 :50)

Simpanan berjangka ini hanya bisa diambil dalam jangka waktu 12 bulan sekali dengan jumlah uang dan waktu yang sesuai dengan kesepakatan pengambilan diawal.

d) Jangka 24 bulan (55 : 45)

Simpanan berjangka ini hanya bisa diambil dalam jangka waktu 24 bulan sekali dengan jumlah uang dan waktu yang sesuai dengan kesepakatan pengambilan diawal

3) Produk Pembiayaan/*Lending*

Pembiayaan yang disediakan dibagi menjadi 3 sifat yaitu pembiayaan produktif, konsumtif dan jasa, dengan akad yang digunakan sebagai berikut:

a) *Murabahah*

Murabahah merupakan akad jual beli antara pihak pertama dengan pihak kedua dengan sistem jual beli amanah.

b) Bai' Bitsamani Ajil

Bai' Bitsamani Ajil merupakan perjanjian jual beli antara pihak pertama dengan pihak kedua yang pembayarannya ditangguhkan.

c) *Musyarakah*

Musyarakah merupakan bentuk umum dari usaha bagi hasil dimana dua orang atau lebih menyumbangkan pembiayaan dalam melakukan usaha dengan roporsi sesuai kesepakatan antara para mitra, dan kerugian dibagi menurut proporsi modal.

d) *Musyarakah Mutanaqishah*

Musyarakah Mutanaqishah merupakan bentuk kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk kepemilikan suatu barang atau asset. Dimana kerjasama ini akan mengurangi hak kepemilikan salah satu pihak sementara pihak lain bertambah hak kepemilikannya.

e) *Mudharabah*

Mudharabah merupakan bentuk kerjasama antara dua orang atau lebih dimana pemilik modal (shahibul maal) mempercayakan sejumlah modal kepada pengelola (mudharib) dengan suatu perjanjian diawal.

f) *Wakalah*

Wakalah merupakan pelimpahan kekuasaan oleh seseorang sebagai pihak pertama kepada orang lain sebagai pihak kedua dalam hal yang diwakilkan atau bisa diartikan tolong-menolong antara pribadi dalam suatu persoalan ketika seseorang tidak mampu secara hukum atau mempunyai halangan untuk melakukannya.

g) *Ijarah*

Ijarah merupakan pemindahan suatu akad hak guna (kemanfaatan) atas suatu benda atau barang tertentu, dengan pembiayaan sewa tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan benda atau barang yang disewakan serta akad atas manfaat dengan imbalan yang disepakati antara kedua belah pihak.

h) *Qardul Hasan*

Qardul Hasan merupakan jenis peminjaman yang diberikan kepada pihak yang sangat memerlukan untuk jangka waktu tertentu atau harus membayar bunga atau keuntungan.⁹²

⁹² Kantor KSPPS Baitul Izza Sejahtera Tulungagung, Brosur KSPPS Baitul Izza Sejahtera Tulungagung

2. Gambaran umum BMT Pahlawan Tulungagung

a. Sejarah BMT Pahlawan Tulungagung

BMT Pahlawan Tulungagung merupakan salah satu dari 5000 BMT yang bertebaran di seluruh tanah air. BMT Pahlawan hadir untuk memberdayakan ekonomi masyarakat kecil (akar rumput) sesuai syariah Islam, yakni system bagi hasil/ tanpa bunga. BMT Pahlawan beroperasi sejak 10 November 1996, diresmikan oleh Bapak Bupati Tulungagung dengan disaksikan oleh seluruh unsur MUSPIDA dan para tokoh masyarakat di Tulungagung. Dengan demikian sejak 10 November 1996 BMT Pahlawan mulai bergerak membantu para pengusaha kecil yang ada di sekitarnya.

BMT Pahlawan Tulungagung memperoleh Badan Hukum dengan Nomor: 188.4/372/BH/XVI.29/115/2010 tertanggal tanggal 30 Maret 2010 dari kementrian UMKM. Dengan demikian maka keberadaan BMT secara hukum sudah terlindungi oleh Undang-undang. Sekarang BMT Pahlawan Tulungagung juga memiliki Nomor Induk Koperasi 3504120050003 yang telah ditandai tangani oleh Menteri Koperasi dan UMKM Republik Indonesia. Dengan menempati kantor Jl. Ki Mangun Sarkoro Nomor 104 Tulungagung sebagai Kantor Pusat.⁹³

⁹³Dokumen sejarah berdirinya BMT Pahlawan tulungagung

b. Visi dan Misi BMT Pahlawan Tulungagung

1) Visi BMT Pahlawan

Mewujudkan kualitas anggota BMT khususnya dan masyarakat pada umumnya yang selamat, damai, dan sejahtera sehingga mampu berperan sebagai wakil pengabdian Allah memakmurkan kehidupan ummat manusia.

2) Misi BMT Pahlawan

Membangun, mengembangkan tatanan perekonomian yang maju, terpercaya, aman, nyaman, transparan, dan berkehati-hatian berlandaskan syariah dan ridho Allah SWT.

c. Susunan Lembaga BMT Pahlawan Tulungagung

1) Dewan Pengawas BMT Pahlawan

Berikut susunan pengawas BMT Pahlawan Tulungagung:

Tabel 4. 4
Dewan Pengawas BMT Pahlawan

No.	Nama	Jabatan
1.	Dr. H. Anang Imam M, M. Kes.	Pengawas Syariah
2.	H. Chamim Badruzzaman	Pengawas
3.	H. Mulyono, SH	Pengawas

Sumber: RAT BMT Pahlawan Tulungagung

2) Dewan Pengurus BMT Pahlawan

Berikut susunan pengurus BMT Pahlawan Tulungagung:

Tabel 4.5
Dewan Pengurus BMT Pahlawan

No.	Nama	Jabatan
1.	Dr. H. Laitupa Abdul Mutalib	Ketua
2.	Drs. Affandi	Wakul Ketua
3.	Drs. H. Siswadi, MA	Sekretaris
4.	Dr. Hj. Retno Indayati, M. Ag	Wakil Sekretaris
5.	Ir. Hj. Harmi Sulistyorini	Bendahara
6.	Dra. Hj. Zulfa Prastiyani	Wakil Bendahara

Sumber: RAT BMT Pahlawan Tulungagung

3) Pengelola BMT Pahlawan Tulungagung

Berikut susunan pengelola/karyawan BMT Pahlawan Tulungagung:

Tabel 4.6
Pengelola BMT Pahlawan

No.	Nama	Jabatan
1.	H. Nyadin, MAP	General Manager
2.	Dyah Iskandiana, S. Ag	Manager Keuangan
3.	Feri Yeti, SE	Manager Pembukuan
4.	Mispono, SE	Manager Pembiayaan
5.	Miftahul Jannah, SE	Manager Data & Informasi
6.	Juprianto, S. Ag	Manager Pokusma Notorejo
7.	Dewi Kusnul Khotimah, S. HI	Kabag. Administrasi
8.	Maratul Anisa, SE	Bagian Umum
9.	Nungky Suryandari, S. Sy	Bagian Kas Bandung
10.	Arini Hidayati, SE, Sy	Bagian Kas Gondang
11.	Fatkhur Rohman Albanjari	Bagian ZISWA
12.	Astra Bella Flamboyan, S. Psi	Bagian Teller

13.	Mahmud, S.M	Bagian Penagihan
14.	Sutrisno, M.Pd.I	Bagian Penagihan
15.	Mohammad Fauzi, S.H	Bagian Pemasaran

Sumber: RAT BMT Pahlawan Tulungagung

4) Kantor Cabang BMT Pahlawan Tulungagung

Berikut ini susunan kantor cabang BMT Pahlawan Tulungagung:

Tabel 4.7
Kantor Cabang BMT Pahlawan

No.	Kantor	Alamat
1.	Kantor Pusat	Jl. Ki Mangun Sarkoro (Selatan Pasar Burung) Beji – Boyolangu – Tulungagung.
2.	Cabang Ngemplak	Jl. KHR Abdul Fatah (Ruko Pasar Ngemplak No. 33) Tulungagung.
3.	Cabang Gondang	Jl. Raya Gondang (Komplek Ruko Stadion Gondang No. 1) Tulungagung.
4.	Cabang Bandung	Komplek Ruko Stadion Bandung No. 14 (Depan Kantor Kec. Bandung) Tulungagung.
5.	Cabang Notorejo	Pokusma Ds. Notorejo – Kec. Gondang.

Sumber: RAT BMT Pahlawan Tulungagung

d. Produk BMT Pahlawan Tulungagung

1) Pembiayaan

Adapun jenis-jenis pembiayaan yang dilakukan BMT Pahlawan antara lain:⁹⁴

- a) Pembiayaan Musyarakah;
- b) Pembiayaan Murabahah;

⁹⁴Buku Laporan Rapat Anggota Tahunan (RAT) BMT Pahlawan Tulungagung, tahun 2016.

- c) Pembiayaan Bai' Bitsaman Ajil;
 - d) Pembiayaan Qordul Hasan.
- 2) Simpanan atau Tabungan
- Macam-macam simpanan atau tabungan di BMT Pahlawan antara lain:
- a) Simpanan Pokok;
 - b) Simpanan Wajib;
 - c) Simpanan Pokok Khusus (Penyertaan Modal/Semacam Saham);
 - d) Simpanan Sukarela dengan Pola Mudharabah, ada 2 macam yaitu Simpanan Mudharabah Biasa dan Simpanan Mudharabah Berjangka (Deposito);
 - e) Simpanan Investasi Khusus;
 - f) Simpanan Haji dan Umroh;
 - g) Simpanan Pensiun.
- 3) Penghimpunan Simpanan Pokok Khusus (Saham)
- 4) Kegiatan Mengelola ZIS dan Kegiatan Sosial dakwah

B. Deskripsi Data

1. Deskripsi Karakter Responden

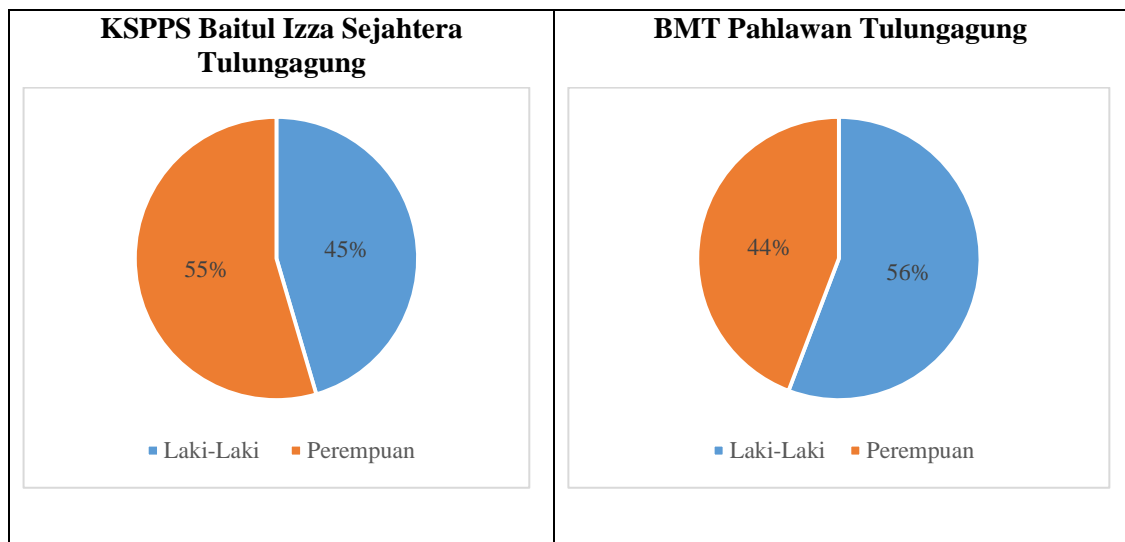
Data deskriptif digunakan untuk menggambarkan keadaan atau kondisi responden yang dapat memberikan informasi tambahan untuk memahami hasil-hasil penelitian. Penyajian data deskriptif pada penelitian ini bertujuan agar dapat dilihat dari profil data penelitian tersebut dan

hubungan antar variabel yang digunakan dalam penelitian. Dalam hal ini peneliti membagi karakteristik responden menjadi 5 bagian yaitu:

- Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin.
- Karakteristik responden berdasarkan usia.
- Karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir.
- Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan.
- Karakteristik responden berdasarkan pendapatan.

Berikut ini merupakan hasil dari pembagian karakteristik responden berdasarkan usia:

Gambar 4.1
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis kelamin



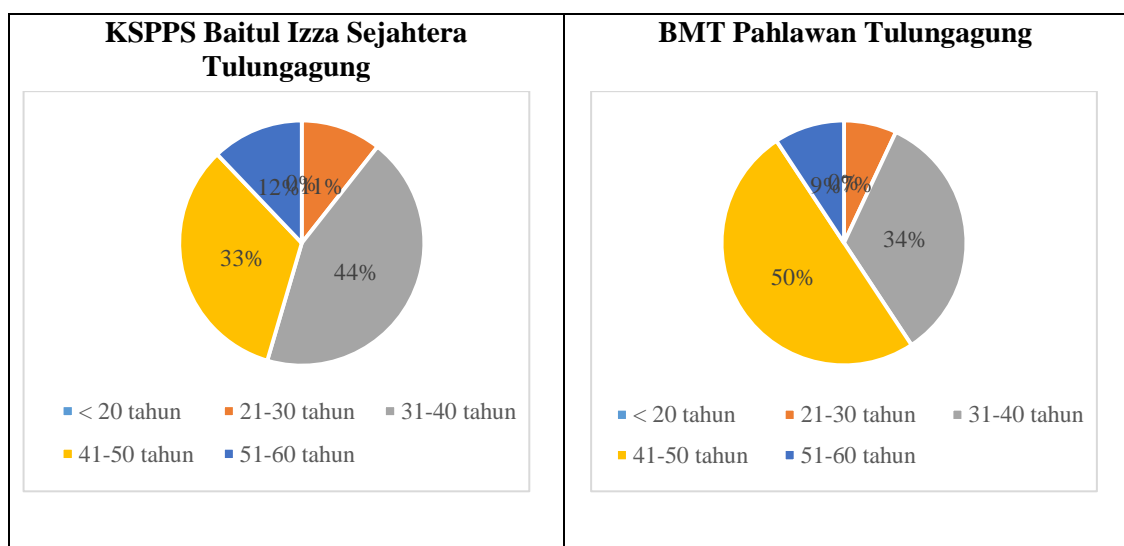
Sumber: Data Penelitian yang diolah, 2021

Berdasarkan Gambar 4.1 dapat diketahui bahwa jenis kelamin responden pada KSPPS Baitul Izza Sejahtera Tulungagung dari 66 responden, 55% atau 36 orang berjenis kelamin perempuan dan 45% atau 30 orang berjenis kelamin laki-laki. Sedangkan pada BMT Pahlawan

Tulungagung dari 94 responden, 44% atau 41 orang berjenis kelamin perempuan dan 56% atau 53 orang berjenis kelamin laki-laki.

Adapun hasil pembagian karakteristik responden berdasarkan usia sebagai berikut:

Gambar 4.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia



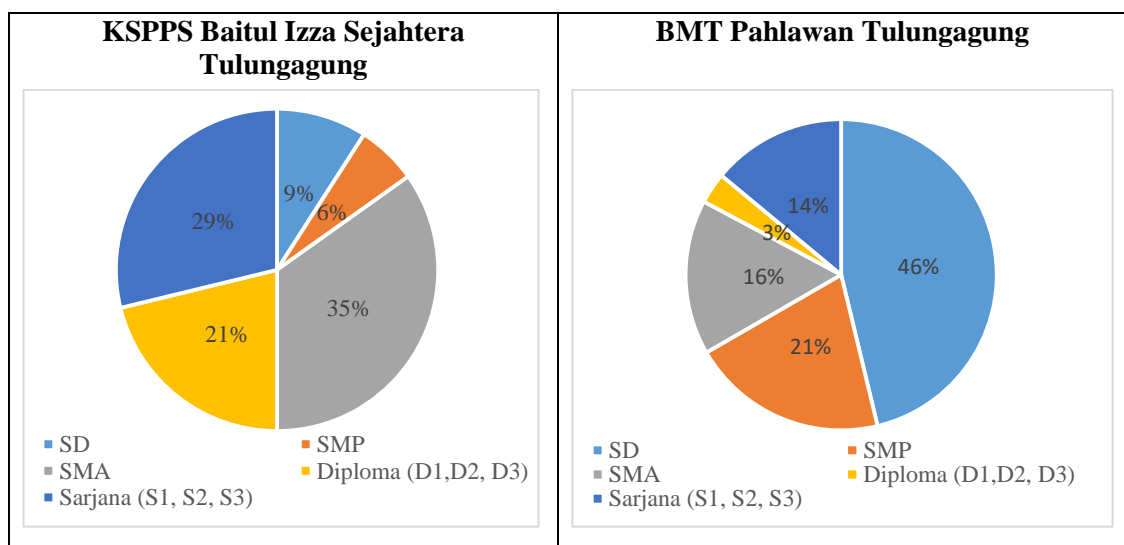
Sumber: Data Penelitian yang diolah, 2021

Menurut hasil yang diperoleh dari pembagian karakteristik responden berdasarkan usia dapat dilihat pada Gambar 4.2 dapat diketahui dari 66 responden pada KSPPS Baitul Izza Sejahtera Tulungagung, usia terbanyak terdapat pada usia 31-40 tahun yaitu sebanyak 44% atau 29 orang, usia 41-50 tahun sebanyak 33% atau 22 orang, dan usia 21-30 sebanyak 11% atau 7 orang. Sedangkan pada BMT Pahlawan Tulungagung, dari 94 responden usia terbanyak pada 41-50 tahun yaitu sebanyak 50% atau 43 orang. Usia terbanyak selanjutnya 31-40 tahun yaitu sebanyak 34% atau 29 orang. Untuk usia kurang dari 20 tahun adalah 0 orang. Hal tersebut

dikarenakan sebagian besar anggota pembiayaan pada BMT Pahlawan adalah para orang tua.

Berikut ini merupakan hasil dari pembagian karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir:

Gambar 4.3
Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir



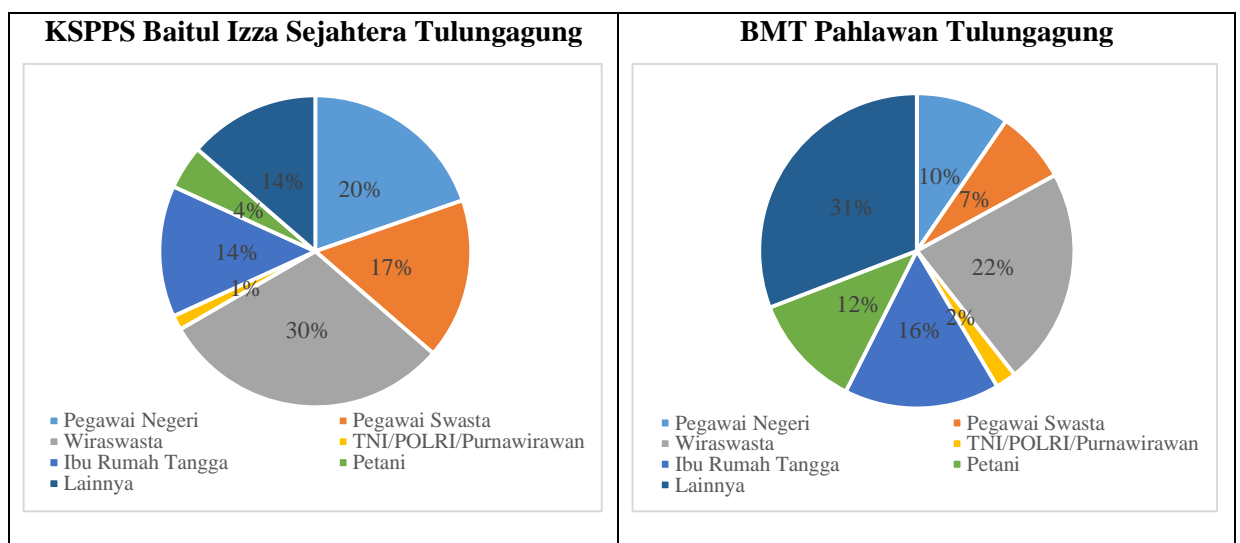
Sumber: Data Penelitian yang diolah, 2021

Berdasarkan hasil pada Gambar 4.3 menyebutkan bahwa, latar belakang pendidikan SMA pada KSPPS Baitul Izza Sejahtera Tulungagung memiliki jumlah terbanyak yaitu sebesar 35% atau 23 orang, pendidikan Sarjana sebanyak 29% atau 19 orang, pendidikan Diploma 21% atau 14 orang dan untuk pendidikan paling sedikit terdapat pada pendidikan SMP yaitu sebanyak 6% atau 4 orang. Sedangkan pada BMT Pahlawan Tulungagung berbanding terbalik dengan KSPPS Baitul Izza, tingkat pendidikan SD dan SMP yang mendominasi responden. Tingkat SD memiliki jumlah terbanyak yaitu sebesar 46% atau 43 orang dari 94

responden dan SMP sebanyak 21% atau 19 orang. Dan sisanya 3% untuk tingkat pendidikan Diploma yaitu 4 orang.

Adapun hasil pembagian karakteristik responden berdasarkan pekerjaan sebagai berikut:

Gambar 4.4
Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan



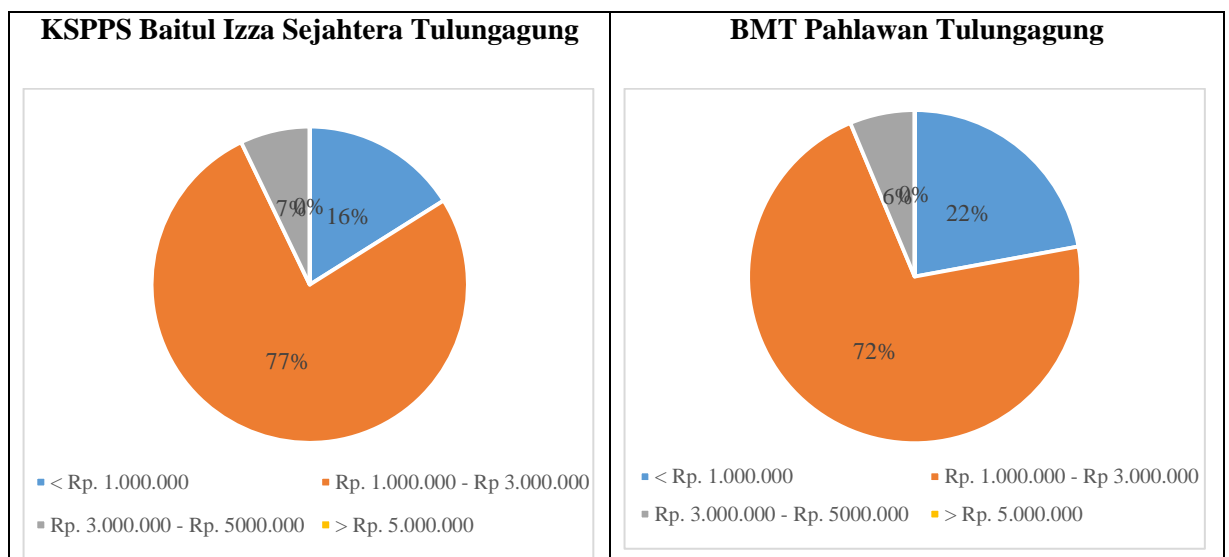
Sumber: Data Penelitian yang diolah, 2021

Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan dapat dilihat pada Gambar 4.4, karakteristik pekerjaan pada KSPPS Baitul Izza Sejahtera Tulungagung terbanyak adalah sebagai wiraswasta, pegawai negeri dan pegawai swasta. 30% atau 20 orang bekerja sebagai wiraswasta, 13 orang pegawai negeri, 11 orang pegawai swasta dan sisanya terbagi dalam beberapa pekerjaan seperti TNI/Polri/Purnawirawan, ibu rumah tangga, petani, dan lainnya. Sedangkan pada BMT Pahlawan Tulungagung sebanyak 31% atau 29 orang memilih pekerjaan lainnya dikarenakan sebagian besar dari responden adalah seorang pedagang. Pekerjaan terbanyak

selanjutnya adalah sebagai wiraswasta sebanyak 22% atau 21 orang. Pekerjaan paling sedikit adalah TNI/POLRI/Purnawirawan hanya 2 orang, dan responden lainnya memilih pekerjaan lain seperti pegawai negeri, pegawai swasta, ibu rumah tangga dan petani.

Berikut ini merupakan hasil pembagian karakteristik responden berdasarkan pendapatan:

Gambar 4.5
Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan



Sumber: Data Penelitian yang diolah, 2021

Menurut Gambar 4.5 dapat diketahui sebagian besar jumlah pendapatan responden pada KSPPS Baitul Izza Sejahtera Tulungagung adalah sebesar Rp. 1.000.000 – Rp. 3.000.000. Untuk pendapatan kurang dari Rp. 1.000.000 terdapat 16% atau 9 orang, dan sisanya memiliki jumlah pendapatan antara Rp. 3.000.000 – Rp 5.000.000. Sama halnya dengan KSPPS Baitul Izza Sejahtera, pada BMT Pahlawan Tulungagung rata-rata pendapatan terbanyak pada angka Rp.1000.000 - Rp 3.000.000. Selain itu

22% atau 21 orang mempunyai pendapatan kurang dari Rp. 1000.000. Rendahnya pendapatan yang diperoleh merupakan dampak dari Covid-19, yang menyebabkan kurang lancar atau kegagalan pada setiap usaha responden.

2. Deskripsi Variabel

Dalam penelitian ini variabel yang digunakan adalah tingkat pendidikan, pendapatan usaha, jumlah pembiayaan, taksiran agunan, dan jangka waktu pembiayaan sebagai variabel independen dan kelancaran pengembalian pembiayaan sebagai variabel dependen. Dari enam variabel tersebut disusunlah angket penelitian dan disebarakan kepada responden yang terdiri dari 30 pertanyaan yang telah dibagi menjadi 6 kategori yaitu:

1. 3 pertanyaan digunakan untuk mengetahui tentang tingkat pendidikan (X_1)
2. 5 pertanyaan digunakan untuk mengetahui tentang pendapatan usaha (X_2)
3. 6 pertanyaan digunakan untuk mengetahui tentang jumlah pembiayaan (X_3)
4. 6 pertanyaan digunakan untuk mengetahui tentang taksiran agunan (X_4)
5. 5 pertanyaan digunakan untuk mengetahui tentang jangka waktu pembiayaan (X_4).
6. 5 pertanyaan digunakan untuk mengetahui tentang kelancaran pengembalian pembiayaan (Y)

Adapun hasil yang diperoleh dari jawaban responden dari KSPPS Baitul Izza Sejahtera Tulungagung dan BMT Pahlawan Tulungagung sebagaimana akan dipaparkan pada tabel dibawah ini:

a. Variabel Tingkat Pendidikan (X_1)

Tabel 4.8
Frekuensi Jawaban Angket Variabel Tingkat Pendidikan (X_1)
KSPPS Baitul Izza Sejahtera Tulungagung

Kategori	Skor	Banyaknya jawaban responden			Total	%
		$X_{1.1}$	$X_{1.2}$	$X_{1.3}$		
SS	5	27	23	28	78	39,4%
S	4	36	37	38	111	56,06%
RG	3	3	6	0	9	4,54%
TS	2	0	0	0	0	0%
STS	1	0	0	0	0	0%

Sumber: Data penelitian yang diolah, 2021

Frekuensi jawaban berdasarkan Tabel 4.8 responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 39,4%. Setuju 56,06%, ragu-ragu sebanyak 4,54%, dan 0% untuk tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Tabel 4.9
Frekuensi Jawaban Angket Variabel Tingkat Pendidikan (X_1)
BMT Pahlawan Tulungagung

Kategori	Skor	Banyaknya jawaban responden			Total	%
		$X_{1.1}$	$X_{1.2}$	$X_{1.3}$		
SS	5	42	34	37	113	40,1%
S	4	50	50	57	157	55,7%
RG	3	2	9	0	11	3,9%
TS	2	0	1	0	1	0,3%
STS	1	0	0	0	0	0%

Sumber: Data penelitian yang diolah, 2021

Berdasarkan Tabel 4.9 responden dengan pilihan sangat setuju sebanyak 40,1%. Setuju sebanyak 55,7%, ragu-ragu sebanyak 3,9%, tidak setuju sebanyak 1 orang atau 0,3% dan 0% untuk pilihan sangat tidak setuju.

b. Variabel Pendapatan Usaha (X₂)

Tabel 4.10
Frekuensi Jawaban Angket Variabel Pendaptan Usaha (X₂)
KSPPS Baitul Izza Sejahtera Tulungagung

Kategori	Skor	Banyaknya jawaban responden					Total	%
		X _{2.1}	X _{2.2}	X _{2.3}	X _{2.4}	X _{2.5}		
SS	5	30	33	30	39	39	171	52%
S	4	33	31	33	25	24	146	44%
RG	3	3	2	3	2	3	13	4%
TS	2	0	0	0	0	0	0	0%
STS	1	0	0	0	0	0	0	0%

Sumber: Data penelitian yang diolah, 2021

Menurut Tabel 4.10 dapat diketahui frekuensi pilihan jawaban responden pada variabel pendapatan usaha dengan pilihan sangat setuju sebanyak 52%, setuju sebanyak 146 orang atau 44%, ragu-ragu sebanyak 13 orang atau 4%, dan 0% untuk pilihan tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Tabel 4.11
Frekuensi Jawaban Angket Variabel Pendaptan Usaha (X₂)
BMT Pahlawan Tulungagung

Kategori	Skor	Banyaknya jawaban responden					Total	%
		X _{2.1}	X _{2.2}	X _{2.3}	X _{2.4}	X _{2.5}		
SS	5	40	46	35	34	36	191	40,4%
S	4	51	46	55	59	57	268	56,6%
RG	3	3	2	4	1	1	14	3%
TS	2	0	0	0	0	0	0	0%
STS	1	0	0	0	0	0	0	0%

Sumber: Data penelitian yang diolah, 2021

Berdasarkan Tabel 4.11 dapat diketahui responden dengan pilihan sangat setuju sebanyak 191 orang atau 40,4%, setuju sebanyak 268 orang atau 56,6%, ragu-ragu sebanyak 14 orang atau 3%, tidak setuju sebanyak 0 orang atau 0%, dan sangat tidak setuju sebanyak 0 orang atau 0%

c. Variabel Jumlah Pembiayaan (X_3)

Tabel 4.12
Frekuensi Jawaban Angket Variabel Jumlah pembiayaan (X_3)
KSPPS Baitul Izza Sejahtera Tulungagung

Kategori	Skor	Banyaknya jawaban responden						Total	%
		$X_{3.1}$	$X_{3.2}$	$X_{3.3}$	$X_{3.4}$	$X_{3.5}$	$X_{3.6}$		
SS	5	29	34	31	30	28	28	180	46%
S	4	36	31	34	35	37	35	208	52%
RG	3	1	1	1	1	1	3	8	2%
TS	2	0	0	0	0	0	0	0	0%
STS	1	0	0	0	0	0	0	0	0%

Sumber: Data penelitian yang diolah, 2021

Berdasarkan Tabel 4.12 dapat diketahui responden dengan pilihan sangat setuju sebanyak 180 orang atau 46%, setuju sebanyak 208 orang atau 52%, ragu-ragu sebanyak 8 orang atau 2%, tidak setuju sebanyak 0 orang atau 0%, dan sangat tidak setuju sebanyak 0 orang atau 0%.

Tabel 4.13
Frekuensi Jawaban Angket Variabel Jumlah pembiayaan (X_3)
BMT Pahlawan Tulungagung

Kategori	Skor	Banyaknya jawaban responden						Total	%
		$X_{3.1}$	$X_{3.2}$	$X_{3.3}$	$X_{3.4}$	$X_{3.5}$	$X_{3.6}$		
SS	5	42	48	47	49	40	41	267	47%
S	4	51	45	46	43	52	50	287	51%
RG	3	1	1	1	2	2	3	10	2%
TS	2	0	0	0	0	0	0	0	0%
STS	1	0	0	0	0	0	0	0	0%

Sumber: Data penelitian yang diolah, 2021

Frekuensi jawaban responden berdasarkan Tabel 4.13 dapat diketahui pilihan responden sangat setuju sebanyak 47%, pilihan setuju sebanyak 51%, ragu-ragu sebanyak 10 orang atau 2%, dan untuk pilihan tidak setuju dan sangat tidak setuju sebanyak 0%

d. Variabel Taksiran Agunan (X₄)

Tabel 4.14
Frekuensi Jawaban Angket Variabel Taksiran Agunan (X₄)
KSPPS Baitul Izza Sejahtera Tulungagung

Kategori	Skor	Banyaknya jawaban responden						Total	%
		X _{4.1}	X _{4.2}	X _{4.3}	X _{4.4}	X _{4.5}	X _{4.6}		
SS	5	34	35	34	34	26	29	192	48%
S	4	30	29	30	30	38	35	192	48%
RG	3	2	2	2	2	2	2	12	4%
TS	2	0	0	0	0	0	0	0	0%
STS	1	0	0	0	0	0	0	0	0%

Sumber: Data penelitian yang diolah, 2021

Menurut Tabel 4.14 dapat diketahui responden dengan pilihan jawaban sangat setuju sebanyak 48%, pilihan jawaban setuju sebanyak 48%, ragu-ragu sebanyak 4%, pilihan jawaban sangat tidak setuju dan tidak setuju sebanyak 0 pilihan.

Tabel 4.15
Frekuensi Jawaban Angket Variabel Taksiran Agunan (X₄)
BMT Pahlawan Tulungagung

Kategori	Skor	Banyaknya jawaban responden						Total	%
		X _{4.1}	X _{4.2}	X _{4.3}	X _{4.4}	X _{4.5}	X _{4.6}		
SS	5	37	51	46	52	37	41	264	47%
S	4	54	41	46	40	54	50	285	50%
RG	3	3	2	2	2	3	3	15	3%
TS	2	0	0	0	0	0	0	0	0%
STS	1	0	0	0	0	0	0	0	0%

Sumber: Data penelitian yang diolah, 2021

Berdasarkan Tabel 4.15 dapat diketahui frekuensi jawaban responden dengan pilihan sangat setuju sebanyak 264 orang atau 47%, setuju sebanyak 285 orang atau 50%, ragu-ragu sebanyak 15 orang atau 3%, tidak setuju sebanyak 0 orang atau 0%, dan sangat tidak setuju sebanyak 0 orang atau 0%

e. **Variabel Jangka Waktu Pembiayaan (X_5)**

Tabel 4.16
Frekuensi Jawaban Angket Variabel Jangka Waktu Pembiayaan
(X_5)

KSPPS Baitul Izza Sejahtera Tulungagung

Kategori	Skor	Banyaknya jawaban responden					Total	%
		$X_{5.1}$	$X_{5.2}$	$X_{5.3}$	$X_{5.4}$	$X_{5.5}$		
SS	5	32	29	30	33	32	156	47%
S	4	32	35	34	30	31	162	49%
RG	3	2	2	2	3	3	12	4%
TS	2	0	0	0	0	0	0	0%
STS	1	0	0	0	0	0	0	0%

Sumber: Data penelitian yang diolah, 2021

Hasil frekuensi pilihan jawaban responden dapat dilihat pada Tabel 4.16, pilihan jawaban sangat setuju sebanyak 47%, jawaban setuju sebanyak 49%, ragu-ragu sebanyak 12 orang atau 4%, sedangkan jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju sebanyak 0 orang atau 0%

Tabel 4.17
Frekuensi Jawaban Angket Variabel Jangka Waktu Pembiayaan
(X_5)

BMT Pahlawan Tulungagung

Kategori	Skor	Banyaknya jawaban responden					Total	%
		$X_{5.1}$	$X_{5.2}$	$X_{5.3}$	$X_{5.4}$	$X_{5.5}$		
SS	5	50	40	44	44	45	223	47%
S	4	42	52	48	47	45	234	50%
RG	3	2	2	2	3	4	13	3%
TS	2	0	0	0	0	0	0	0%
STS	1	0	0	0	0	0	0	0%

Sumber: Data penelitian yang diolah, 2021

Menurut Tabel 4.17 dapat diketahui bahwa jumlah pilihan jawaban responden dengan pilihan sangat setuju sebanyak 47%, jawaban setuju sebanyak 50%, ragu-ragu sebanyak 3%, 0% untuk pilihan jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju.

f. Variabel Kelancaran Pengembalian Pembiayaan (Y)

Tabel 4.18
Frekuensi Jawaban Angket Variabel Kelancaran Pengembalian
Pembiayaan (Y)
KSPPS Baitul Izza Sejahtera Tulungagung

Kategori	Skor	Banyaknya jawaban responden					Total	%
		Y ₁	Y ₂	Y ₃	Y ₄	Y ₅		
SS	5	34	40	38	37	30	179	54%
S	4	30	25	27	28	34	144	44%
RG	3	2	1	1	1	2	7	2%
TS	2	0	0	0	0	0	0	0%
STS	1	0	0	0	0	0	0	0%

Sumber: Data penelitian yang diolah, 2021

Berdasarkan hasil jawaban responden pada Tabel 4.18 dapat diketahui responden dengan pilihan sangat setuju sebanyak 54%, pilihan jawaban setuju 44%, ragu-ragu 2%, dan 0% untuk pilihan tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Tabel 4.19
Frekuensi Jawaban Angket Variabel Kelancaran Pengembalian
Pembiayaan (Y)
BMT Pahlawan Tulungagung

Kategori	Skor	Banyaknya jawaban responden					Total	%
		Y ₁	Y ₂	Y ₃	Y ₄	Y ₅		
SS	5	43	54	52	48	42	239	51%
S	4	50	39	41	45	50	225	48%
RG	3	1	1	1	1	2	6	1%
TS	2	0	0	0	0	0	0	0%
STS	1	0	0	0	0	0	0	0%

Sumber: Data penelitian yang diolah, 2021

Hasil frekuensi jawaban responden dapat dilihat pada Tabel 4.19, diketahui responden dengan pilihan jawaban sangat setuju sebanyak 51%, jawaban setuju sebanyak 48%, jawaban ragu-ragu sebanyak 1%, pilihan jawaban tidak setuju sebanyak 0 orang atau 0%, dan sangat tidak setuju sebanyak 0 orang atau 0%.

C. Pengujian Data pada KSPPS Baitul Izza Sejahtera Tulungagung

1. Uji Validitas dan Uji Reabilitas

a. Uji Validitas

Berikut ini merupakan hasil dari uji validitas pada KSPPS Baitul Izza Sejahtera Tulungagung:

Tabel 4.20
Hasil Uji Validitas
KSPPS Baitul Izza Sejahtera Tulungagung

Variabel	Butir Pertanyaan	r hitung	r tabel	Sig.
Tingkat Pendidikan (X ₁)	X _{1.1}	0,774	0,2423	0,000
	X _{1.2}	0,712	0,2423	0,000
	X _{1.3}	0,764	0,2423	0,000
Pendapatan Usaha (X ₂)	X _{2.1}	0,633	0,2423	0,000
	X _{2.2}	0,630	0,2423	0,000
	X _{2.3}	0,751	0,2423	0,000
	X _{2.4}	0,627	0,2423	0,000
	X _{2.5}	0,664	0,2423	0,000
Jumlah Pembiayaan (X ₃)	X _{3.1}	0,515	0,2423	0,000
	X _{3.2}	0,479	0,2423	0,000
	X _{3.3}	0,564	0,2423	0,000
	X _{3.4}	0,691	0,2423	0,000
	X _{3.5}	0,608	0,2423	0,000
	X _{3.6}	0,703	0,2423	0,000
Taksiran Agunan (X ₄)	X _{4.1}	0,601	0,2423	0,000
	X _{4.2}	0,588	0,2423	0,000
	X _{4.3}	0,534	0,2423	0,000
	X _{4.4}	0,707	0,2423	0,000
	X _{4.5}	0,576	0,2423	0,000
	X _{4.6}	0,635	0,2423	0,000
	X _{5.1}	0,673	0,2423	0,000
	X _{5.2}	0,653	0,2423	0,000

Jangka Waktu Pembiayaan (X ₅)	X _{5,3}	0,517	0,2423	0,000
	X _{5,4}	0,732	0,2423	0,000
	X _{5,5}	0,732	0,2423	0,000
Kelancaran Pengembalian Pembiayaan (Y)	Y ₁	0,575	0,2423	0,000
	Y ₂	0,581	0,2423	0,000
	Y ₃	0,661	0,2423	0,000
	Y ₄	0,643	0,2423	0,000
	Y ₅	0,760	0,2423	0,000

Sumber: Data Primer Penelitian yang diolah, 2021

Berdasarkan hasil analisis yang ditunjukkan pada Tabel 4.20, dengan nilai r_{tabel} sebesar 0,2423, maka setiap item pertanyaan memiliki nilai r_{hitung} lebih dari r_{tabel} . Sehingga dapat disimpulkan bahwa setiap item pertanyaan dinyatakan sah atau valid.

b. Uji Reliabilitas

Hasil dari uji reliabilitas pada KSPPS Baitul Izza Sejahtera Tulungagung sebagai berikut:

Tabel 4.21
Hasil Uji Reabilitas
KSPPS Baitul Izza Sejahtera Tulungagung

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>
Tingkat Pendidikan	0,614
Pendapatan Usaha	0,678
Jumlah Pembiayaan	0,632
Taksiran Agunan	0,663
Jangka Waktu Pembiayaan	0,678
Kelancaran Pengembalian Pembiayaan	0,659

Sumber: Data Primer Penelitian yang diolah, 2021

Berdasarkan hasil uji pada Tabel 4.21 dapat diketahui bahwa nilai *Cronbach Alpha* dari seluruh variabel lebih dari 0,60. Dengan demikian seluruh variabel tersebut dapat dikatakan reliabel.

2. Uji Multikolinearitas

Berikut merupakan hasil dari uji multikolinearitas seperti tabel dibawah ini:

Tabel 4.22
Hasil Uji Multikolinieritas
KSPPS Baitul Izza Sejahtera Tulungagung

Variabel	<i>Tolerance</i>	VIF
Tingkat Pendidikan	0,532	1,878
Pendapatan Usaha	0,261	3,828
Jumlah Pembiayaan	0,242	4,128
Taksiran Agunan	0,221	4,529
Jangka Waktu Pembiayaan	0,267	3,742

Sumber: Data Primer Penelitian yang diolah, 2021

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas pada Tabel 4.22 nilai *Tolerance* pada setiap variabel $> 0,1$ dan nilai VIF pada setiap variabel < 10 . Sehingga dapat dinyatakan bahwa data tersebut terbebas dari multikolinieritas. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa antar variabel X saling bebas atau independen.

3. Analisis Regresi Berganda

a. Pembentukan model

Hasil dari analisis regresi berganda dapat diketahui sebagai berikut:

Tabel 4.23
Uji Regresi Linier Berganda
KSPPS Baitul Izza Sejahtera Tulungagung

Model	Nilai Koefisien Parameter
Konstan	0,109
Tingkat Pendidikan (X_1)	0,151
Pendapatan Usaha (X_2)	0,127
Jumlah Pembiayaan (X_3)	0,338
Taksiran Agunan (X_4)	-0,008
Jangka Waktu Pembiayaan (X_5)	0,341

Sumber: Data Primer Penelitian yang diolah, 2021

Berdasarkan Tabel 4.23 maka dapat digambarkan bahwa model yang dibentuk adalah sebagai berikut:

$$KPP = 0,109 + 0,151(TP) + 0,127(PU) + 0,338(JP) - 0,008(TA) + 0,341(JWP) + e$$

Keterangan:

KPP : Kelancaran pengembalian pembiayaan

TP : Tingkat pendidikan

PU : Pendapatan Usaha

JP : Jumlah pembiayaan

TA : Taksiran Agunan

JWP : Jangka Waktu Pembiayaan.

Berdasarkan persamaan diatas maka dapat disimpulkan bahwa nilai konstanta sebesar 0,109 menyatakan bahwa jika tingkat pendidikan, pendapatan usaha, jumlah pembiayaan, taksiran agunan dan jangka waktu pembiayaan nilainya adalah 0, maka nilai kelancaran pengembalian pembiayaan adalah 0,109. Koefisien regresi dari tingkat pendidikan menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan variabel, maka akan menaikkan nilai kelancaran pengembalian pembiayaan sebesar 0,151. Sebaliknya, setiap penurunan satu satuan variabel maka akan menurunkan nilai kelancaran pengembalian pembiayaan sebesar 0,151.

Koefisien regresi dari pendapatan usaha menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan variabel, maka akan menaikkan nilai kelancaran pengembalian pembiayaan sebesar 0,127. Sebaliknya, setiap penurunan satu satuan variabel maka akan menurunkan nilai kelancaran pengembalian pembiayaan sebesar 0,127. Koefisien regresi dari jumlah pembiayaan menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan jumlah pembiayaan, maka akan menaikkan nilai kelancaran pengembalian pembiayaan sebesar 0,338. Sebaliknya, setiap penurunan satu satuan variabel maka akan menurunkan nilai kelancaran pengembalian pembiayaan sebesar 0,338. Sedangkan nilai koefisien regresi dari jangka waktu pembiayaan menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan variabel, maka akan menaikkan nilai kelancaran pengembalian pembiayaan sebesar 0,341. Sebaliknya, setiap penurunan satu satuan variabel maka akan menurunkan nilai kelancaran pengembalian pembiayaan sebesar 0,341.

Koefisien regresi taksiran agunan sebesar 0,008 menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan taksiran agunan, maka akan menurunkan nilai kelancaran pengembalian pembiayaan sebesar 0,008 satu satuan. Sebaliknya, setiap penurunan satu satuan taksiran agunan maka akan menaikkan nilai kelancaran pengembalian pembiayaan sebesar 0,008 satu satuan dengan anggapan X_1 , X_2 , X_3 , dan X_5 bernilai tetap.

b. Keباikan Model

Hasil dari uji koefisien determinasi (R^2) dapat dilihat pada tabel *modal summary* sebagai berikut:

Tabel 4.24
Hasil Uji Koefisien determinasi
KSPPS Baitul Izza Sejahtera Tulungagung

Model	R^2
Regresi	0,923

Sumber: Data Primer Penelitian yang diolah, 2021

Berdasarkan Tabel 4.24 dengan melihat ukuran nilai R^2 adalah sebesar 0,923 atau 92,3%. Artinya bahwa model mampu menjelaskan kondisi sebenarnya sebesar 92,3% atau hubungan variabel prediktor dan variabel respon mampu menjelaskan sebesar 92,3%. Sedangkan 7,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian.

c. Uji Serentak

Hasil Uji serentak dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.25
Hasil Uji Serentak (Uji F)
KSPPS Baitul Izza Sejahtera Tulungagung

F-hitung	F-tabel	Sig.
138,592	2,368	0,000

Sumber: Data Primer Penelitian yang diolah, 2021

Diketahui nilai F-tabel dengan dengan taraf signifikan (α) sebesar 5% dan nilai $F_{(0,05;5;60)}$ sebesar 2,368. Berdasarkan hasil dari Tabel 4.25 dapat diketahui nilai F-hitung (138,592) lebih dari F-tabel (2,368) sehingga kesimpulan yang diperoleh tolak H_0 . Dengan demikian, terdapat salah satu variabel x yang berpengaruh secara signifikan

terhadap variabel y. Keputusan penolakan H_0 juga dapat dilihat dari nilai p-value yang kurang dari nilai taraf signifikan. Sehingga paling tidak terdapat salah satu variabel yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelancaran pengembalian pembiayaan pada KSPPS Baitul Izza Sejahtera Tulungagung.

d. Uji Parsial

Hasil dari Uji Parsial dapat dilihat dalam tabel 4.26 berikut ini:

Tabel 4.26
Hasil Uji Parsial (Uji T)
KSPPS Baitul Izza Sejahtera Tulungagung

Variabel	t-hitung	t-tabel	Sig.
Tingkat Pendidikan	2,223	2,0003	0,030
Pendapatan Usaha	1,984	2,0003	0,052
JuahPembiayaan	5,897	2,0003	0,000
Taksiran Agunan	-0,119	2,0003	0,906
Jangka Waktu Pembiayaan	5,447	2,0003	0,000

Sumber: Data Primer Penelitian yang diolah, 2021

Diketahui nilai T-tabel dengan dengan taraf signifikan (α) sebesar 5% maka nilai $t_{(0,05;5;60)}$ sebesar 2,0003. Berdasarkan Tabel 4.26 dapat dijelaskan bahwa hasil uji parsial dari variabel tingkat pendidikan, jumlah pembiayaan, dan jangka waktu pembiayaan nilai t-hitung lebih dari t-tabel. Hal itu berarti ketiga variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap kelancaran pengembalian pembiayaan. Sedangkan signifikansi untuk ketiga variabel tersebut yaitu nilai signifikansi kurang dari 0,05 artinya berpengaruh secara signifikan. Sehingga kesimpulan yang diperoleh adalah tolak H_0 , yaitu tingkat pendidikan, jumlah pembiayaan dan jangka waktu pembiayaan berpengaruh secara

signifikan terhadap kelancaran pengembalian pembiayaan pada KSPPS Baitul Izza Sejahtera Tulungagung.

Berdasarkan Tabel 4.26 diketahui nilai t-hitung pendapatan usaha adalah 1,984, jadi t-hitung kurang dari t-tabel. Sedangkan signifikan untuk variabel pendapatan usaha sebesar 0,052 lebih dari 0,05, artinya tidak signifikan. Sehingga dapat disimpulkan terima H_0 , yaitu pendapatan usaha berpengaruh secara tidak signifikan terhadap kelancaran pengembalian pembiayaan. Sedangkan nilai t-hitung taksiran agunan adalah 0,119, jadi t-hitung kurang dari t-tabel. Nilai signifikan variabel taksiran agunan adalah 0,906 lebih dari 0,05 artinya tidak signifikan. Sehingga dapat disimpulkan adalah terima H_0 , jadi taksiran agunan berpengaruh secara tidak signifikan terhadap kelancaran pengembalian pembiayaan.

Berdasarkan hasil pemaparan diatas dapat disimpulkan variabel tingkat pendidikan, jumlah pembiayaan dan jangka waktu pembiayaan berpengaruh secara signifikan terhadap kelancaran pengembalian pembiayaan pada KSPPS Baitul Izza Sejahtera Tulungagung. Sedangkan variabel pendapatan usaha dan taksiran agunan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kelancaran pengembalian pembiayaan pada KSPPS Baitul Izza Sejahtera Tulungagung.

4. Uji Asumsi Klasik Residual

a. Asumsi Identik (Uji Heteroskedastisitas)

Berikut ini merupakan hasil dari uji glesjer pada uji heteroskedastisitas:

Tabel 4.27
Hasil Uji Heteroskedastisitas
KSPPS Baitul Izza Sejahtera Tulungagung

Variabel	Sig.	Taraf sig.
Tingkat Pendidikan	0,092	0,05
Pendapatan Usaha	0,136	0,05
Jumlah Pembiayaan	0,815	0,05
Taksiran Agunan	0,842	0,05
Jangka Waktu Pembiayaan	0,540	0,05

Sumber: Data Primer Penelitian yang diolah, 2021

Berdasarkan Tabel 4.27 dapat diketahui bahwa nilai signifikan dari variabel independen lebih dari 0,05. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa variabel independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel absolute residual atau secara signifikan tidak terjadi heteroskedastisitas.

b. Asumsi Independen (Uji Autokorelasi)

Berikut ini merupakan hasil dari uji asumsi indepenen menggunakan metode Durbin-Watson:

Tabel 4.28
Hasil Uji Autokorelasi
KSPPS Baitul Izza Sejahtera Tulungagung

Model	Durbin-Watson
Regresi	2,040

Sumber: Data Primer Penelitian yang diolah, 2021

Berdasarkan hasil uji autokorelasi pada Tabel 4.28 menunjukkan nilai Durbin-Watson sebesar 2,040. Sedangkan nilai dL dan dU pada tabel Durbin-Watson dengan signifikan 0,05 dan jumlah data $n = 66$, serta $k = 5$ dimana k adalah jumlah variabel independen, maka diperoleh nilai dL sebesar 1,4433 dan dU sebesar 1,7675. Nilai $4dL$ adalah 2,5567 dan $4dU$ sebesar 2,2325. Karena DW (2,040) terletak antara 1,7675 dan 2,2325, maka hipotesis nol diterima, yang berarti tidak terjadi autokorelasi.

c. Asumsi Berdistribusi Normal

Berikut ini adalah hasil dari Uji Normalitas

Tabel 4.29
Hasil Uji Normalitas
KSPPS Baitul Izza Sejahtera Tulungagung

	Unstandardized residual
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,161

Sumber: Data Primer Penelitian yang diolah, 2021

Berdasarkan hasil uji normalitas pada Tabel 4.29 menunjukkan bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,161 lebih dari 0,05. Maka dapat disimpulkan dari hasil analisis menunjukkan bahwa data residual berdistribusi normal karena nilai sig lebih dari nilai taraf signifikan.

D. Pengujian Data pada BMT Pahlawan Tulungagung

1. Uji Validitas dan Uji Reabilitas

a. Uji Validitas

Hasil dari uji validitas pada BMT Pahlawan Tulungagung dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.30
Hasil Uji Validitas
BMT Pahlawan Tulungagung

Variabel	Butir Pertanyaan	r hitung	r tabel	Sig.
Tingkat Pendidikan (X ₁)	X _{1.1}	0,784	0,2028	0,000
	X _{1.2}	0,736	0,2028	0,000
	X _{1.3}	0,706	0,2028	0,000
Pendapatan Usaha (X ₂)	X _{2.1}	0,602	0,2028	0,000
	X _{2.2}	0,598	0,2028	0,000
	X _{2.3}	0,726	0,2028	0,000
	X _{2.4}	0,557	0,2028	0,000
	X _{2.5}	0,632	0,2028	0,000
Jumlah Pembiayaan (X ₃)	X _{3.1}	0,478	0,2028	0,000
	X _{3.2}	0,516	0,2028	0,000
	X _{3.3}	0,543	0,2028	0,000
	X _{3.4}	0,689	0,2028	0,000
	X _{3.5}	0,656	0,2028	0,000
	X _{3.6}	0,674	0,2028	0,000
Taksiran Agunan (X ₄)	X _{4.1}	0,569	0,2028	0,000
	X _{4.2}	0,596	0,2028	0,000
	X _{4.3}	0,517	0,2028	0,000
	X _{4.4}	0,681	0,2028	0,000
	X _{4.5}	0,589	0,2028	0,000
	X _{4.6}	0,604	0,2028	0,000
Jangka Waktu Pembiayaan (X ₅)	X _{5.1}	0,678	0,2028	0,000
	X _{5.2}	0,623	0,2028	0,000
	X _{5.3}	0,492	0,2028	0,000
	X _{5.4}	0,677	0,2028	0,000
	X _{5.5}	0,686	0,2028	0,000
Kelancaran Pengembalian Pembiayaan (Y)	Y ₁	0,552	0,2028	0,000
	Y ₂	0,540	0,2028	0,000
	Y ₃	0,655	0,2028	0,000
	Y ₄	0,630	0,2028	0,000
	Y ₅	0,736	0,2028	0,000

Sumber: Data Primer Penelitian yang diolah, 2021

Hasil uji validitas pada Tabel 4.30 dapat diketahui bahwa dengan nilai r_{tabel} sebesar 0,2028, maka setiap item pertanyaan memiliki nilai r_{hitung} lebih dari r_{tabel} . Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa setiap item pertanyaan dapat dikatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Berikut merupakan hasil dari uji reliabilitas sebagai berikut:

Tabel 4.31
Hasil Uji Reabilitas
BMT Pahlawan Tulungagung

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>
Tingkat Pendidikan	0,600
Pendapatan Usaha	0,616
Jumlah Pembiayaan	0,630
Taksiran Agunan	0,635
Jangka Waktu Pembiayaan	0,623
Kelancaran Pengembalian Pembiayaan	0,615

Sumber: Data Primer Penelitian yang diolah, 2021

Berdasarkan hasil uji reabilitas pada Tabel 4.31 dapat diketahui nilai *Cronbach Alpha* pada setiap variabel $> 0,60$. Maka dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel tersebut dapat dikatakan reliabel.

2. Uji Multikolinearitas

Hasil dari uji multikolinearitas dapat diketahui pada Tabel 4.32:

Tabel 4.32
Hasil Uji Multikolinearitas
BMT Pahlawan Tulungagung

Variabel	<i>Tolerance</i>	VIF
Tingkat Pendidikan	0,536	1,866
Pendapatan Usaha	0,303	3,298
Jumlah Pembiayaan	0,195	5,125
Taksiran Agunan	0,243	4,123
Jangka Waktu Pembiayaan	0,264	3,786

Sumber: Data Primer Penelitian yang diolah, 2021

Hasil dari uji multikolinearitas pada Tabel 4.32 dapat diketahui nilai *Tolerance* pada seluruh variabel lebih dari 0,1 dan nilai VIF pada seluruh variabel kurang dari 10. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data tersebut terbebas dari multikolinieritas, sehingga dapat dikatakan bahwa antar variabel X saling bebas atau independen.

3. Analisis Regresi Berganda

a. Pembentukan model

Berikut ini merupakan hasil dari analisis regresi berganda sebagai berikut:

Tabel 4.33
Uji Regresi Linier Berganda
BMT Pahlawan Tulungagung

Model	Nilai Koefisien Parameter
Konstan	-0,145
Tingkat Pendidikan (X_1)	0,177
Pendapatan Usaha (X_2)	0,213
Jumlah Pembiayaan (X_3)	0,294
Taksiran Agunan (X_4)	0,055
Jangka Waktu Pembiayaan (X_5)	0,324

Sumber: Data Primer Penelitian yang diolah, 2021

Berdasarkan hasil uji regresi berganda pada Tabel 4.33 maka dapat digambarkan bahwa model yang dibentuk adalah sebagai berikut:

$$Y = - 0,145 + 0,177(TP) + 0,213(PU) + 0,294(JP) + 0,055(TA) + 0,324(JWP) + e$$

Keterangan:

Y : Kelancaran pengembalian pembiayaan

TP : Tingkat pendidikan

PU : Pendapatan Usaha

JP : Jumlah pembiayaan
TA : Taksiran Agunan
JWP : Jangka Waktu Pembiayaan.

Berdasarkan persamaan diatas maka dapat disimpulkan bahwa nilai konstanta sebesar $-0,145$ menyatakan bahwa jika tingkat pendidikan, pendapatan usaha, jumlah pembiayaan, taksiran agunan dan jangka waktu pembiayaan nilainya adalah 0, maka nilai kelancaran pengembalian pembiayaan adalah $-0,145$. Jika skor variabel tingkat pendidikan pendapatan usaha, jumlah pembiayaan, taksiran agunan, dan jangka waktu pembiayaan tidak ada atau sama dengan nol, maka nilai tingkat kelancaran pengembalian pembiayaan akan semakin berkurang.

Berdasarkan koefisien regresi dari tingkat pendidikan, menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan variabel, maka akan menaikkan nilai kelancaran pengembalian pembiayaan sebesar $0,177$. Sebaliknya, setiap penurunan satu satuan variabel maka akan menurunkan nilai kelancaran pengembalian pembiayaan sebesar $0,117$. Koefisien regresi dari pendapatan usaha menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan variabel, maka akan menaikkan nilai kelancaran pengembalian pembiayaan sebesar $0,213$. Sebaliknya, setiap penurunan satu satuan variabel maka akan menurunkan nilai kelancaran pengembalian pembiayaan sebesar $0,213$. Nilai koefisien regresi dari jumlah pembiayaan menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan

variabel, maka akan menaikkan nilai kelancaran pengembalian pembiayaan sebesar 0,294. Sebaliknya, setiap penurunan satu satuan variabel maka akan menurunkan nilai kelancaran pengembalian pembiayaan sebesar 0,294.

Koefisien regresi dari taksiran agunan menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan variabel, maka akan menaikkan nilai kelancaran pengembalian pembiayaan sebesar 0,055. Sebaliknya, setiap penurunan satu satuan variabel maka akan menurunkan nilai kelancaran pengembalian pembiayaan sebesar 0,055. Sedangkan koefisien regresi dari jangka waktu pembiayaan menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan variabel, maka akan menaikkan nilai kelancaran pengembalian pembiayaan sebesar 0,324. Sebaliknya, setiap penurunan satu satuan variabel maka akan menurunkan nilai kelancaran pengembalian pembiayaan sebesar 0,324.

b. Kebaikan Model

Berikut merupakan hasil dari uji koefisien determinasi (R^2) dapat dilihat pada tabel *modal summary* sebagai berikut:

Tabel 4.34
Hasil Uji Koefisien determinasi
BMT Pahlawan Tulungagung

Model	R^2
Regresi	0,922

Sumber: Data Primer Penelitian yang diolah, 2021

Menurut Tabel 4.34 maka dapat diketahui bahwa nilai R^2 adalah sebesar 0,922 atau 92,2%. Artinya bahwa model mampu menjelaskan

kondisi sebenarnya sebesar 92,2% atau hubungan variabel independen dengan variabel dependen mampu menjelaskan sebesar 92,2%. Sedangkan 7,8% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak digunakan dalam penelitian.

c. Uji Serentak

Hasil Uji serentak dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.35
Hasil Uji Serentak
BMT Pahlawan Tulungagung

F-hitung	F-tabel	Sig.
174,432	2,317	0,000

Sumber: Data Primer Penelitian yang diolah, 2021

Berdasarkan hasil uji serentak pada Tabel 4.35 diketahui bahwa nilai F-tabel dengan taraf signifikan (α) sebesar 5% maka nilai $F_{(0,05;5;88)}$ sebesar 2,317 dan diketahui nilai F-hitung sebesar 174,432, jadi F-hitung lebih besar F-tabel. Sehingga dapat disimpulkan kesimpulan tolak H_0 . Dengan demikian, terdapat salah satu diantara variabel tingkat pendidikan, pendapatan usaha, jumlah pembiayaan, taksiran agunan dan jangka waktu pembiayaan yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelancaran pengembalian pembiayaan pada BMT Pahlawan Tulungagung.

d. Uji Parsial

Berikut merupakan hasil dari Uji Parsial dapat dilihat dalam tabel 4.36 berikut ini:

Tabel 4.36
Hasil Uji Parsial
BMT Pahlawan Tulungagung

Variabel	t _{hitung}	t _{tabel}	Sig
Tingkat Pendidikan (X ₁)	2,068	1,9873	0,042
Pendapatan Usaha (X ₂)	3,544	1,9873	0,001
Jumlah Pembiayaan (X ₃)	4,505	1,9873	0,000
Taksiran agunan (X ₄)	0,997	1,9873	0,322
Jangka Waktu Pembiayaan (X ₅)	5,754	1,9873	0,000

Sumber: Data Primer Penelitian yang diolah, 2021

Berdasarkan hasil uji T pada Tabel 4.36 dapat diketahui nilai t-tabel 1,987 diperoleh dengan nilai taraf signifikan (α) sebesar 5% maka nilai $t_{(0,05;5;88)}$ sebesar 1,9873. Berdasarkan tabel 4.36 dijelaskan bahwa hasil uji parsial dari variabel tingkat pendidikan, pendapatan usaha, jumlah pembiayaan, dan jangka waktu pembiayaan adaa t-hitung lebih dari t-tabel. Hal itu berarti keempat variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap kelancaran pengembalian pembiayaan. Sehingga kesimpulan yang diperoleh adalah tolak H₀, yaitu tingkat pendidikan, pendapatan usaha, jumlah pembiayaan dan jangka waktu pembiayaan berpengaruh secara signifikan terhadap kelancaran pengembalian pembiayaan pada BMT Pahlawan Tulungagung.

Variabel lain yakni variabel taksiran agunan yang dijelaskan pada Tabel 4.36 memiliki nilai t-hitung sebesar 0,997, jadi nilai t-hitung kurang dari t-tabel. Sedangkan signifikan untuk untuk variabel taksiran agunan

sebesar 0,322 lebih dari 0,05, artinya tidak signifikan. Sehingga dapat disimpulkan terima H_0 , yaitu taksiran agunan berpengaruh secara tidak signifikan terhadap kelancaran pengembalian pembiayaan BMT Pahlawan tulungagung.

Kesimpulan yang diperoleh adalah variabel taksiran agunan berpengaruh secara tidak signifikan terhadap kelancaran pengembalian pembiayaan pada BMT Pahlawan Tulungagung. Sedangkan variabel tingkat pendidikan, pendapatan usaha, jumlah pembiayaan dan jangka waktu pembiayaan berpengaruh secara signifikan terhadap kelancaran pengembalian pembiayaan pada BMT Pahlawan Tulungagung.

4. Uji Asumsi Klasik Residual

a. Asumsi Identik (Uji Heteroskedastisitas)

Berikut adalah hasil dari uji glesjer pada uji heteroskedastisitas:

Tabel 4.37
Hasil Uji Heteroskedastisitas
BMT Pahlawan Tulungagung

Variabel	Sig.
Tingkat Pendidikan	0,260
Pendapatan Usaha	0,591
Jumlah Pembiayaan	0,447
Taksiran Agunan	0,234
Jangka Waktu Pembiayaan	0,890

Sumber: Data Primer Penelitian yang diolah, 2021

Berdasarkan hasil uji Glesjer pada Tabel 4.37 dapat diketahui bahwa nilai signifikan dari setiap variabel independen lebih dari 0,05. Sehingga dapat dikatakan bahwa variabel independen tidak berpengaruh

secara signifikan terhadap variabel absolute residual atau secara signifikan tidak terjadi heteroskedastisitas.

b. Asumsi Independen (Uji Autokorelasi)

Berikut ini merupakan hasil dari uji asumsi independen menggunakan metode Durbin-Watson:

Tabel 4.38
Hasil Uji Autokorelasi
BMT Pahlawan Tulungagung

Model	Durbin-Watson
Regresi	2,120

Sumber: Data Primer Penelitian yang diolah, 2021

Menurut Tabel 4.28 menunjukkan bahwa nilai Durbin-Watson sebesar 2,120. Sedangkan nilai dL dan dU pada tabel Durbin-Watson dengan signifikan 0,05 dan jumlah data $n = 94$ serta $k = 5$ dimana k adalah jumlah variabel independen maka diperoleh nilai dL sebesar 1,5542 dan dU sebesar 1,7776. Dan nilai 4dL sebesar 2,556 dan nilai 4dU sebesar 2,223. Karena nilai d terletak diantara nilai dU dan 4dU, maka hipotesis nol diterima, yang berarti tidak terjadi autokorelasi.

c. Asumsi Berdistribusi Normal

Hasil dari Uji Normalitas dapat dilihat pada tabel 4.39

Tabel 4.39
Hasil Uji Normalitas
BMT Pahlawan Tulungagung

	Unstandardized residual
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,073

Sumber: Data Primer Penelitian yang diolah, 2021

Berdasarkan hasil uji normalitas pada Tabel 4.39 menunjukkan bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,073 yang lebih dari nilai taraf signifikan yaitu sebesar 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data residual berdistribusi normal karena dengan melihat nilai sig yang lebih dari nilai taraf signifikan.